1082-3732-1-PB.pdf

by

Submission date: 06-Jun-2020 11:29AM (UTC+0700)
Submission ID: 1338766482
File name: 1082-3732-1-PB.pdf (375.65K)
Word count: 2430
Character count: 15796

PENERJEMAHAN *NURSERY RHYMES*

(Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester VIII Tahun Akademik 2013/2014 Universitas Slamet Riyadi)

Ulupi Sitoresmi [1]
Lusiana Dewi Kusumayati [2]
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) pergeseran rima pada terjemahan *Nursery Rhymes* yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII FKIP UNISRI tahun akademik 2013/2014; dan (2) permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama proses menerjemahkan berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, terpancang, dan untuk kasus tunggal. Data utama penelitian ini adalah lima buah terjemahan Nursery Rhymes yang diterjemahkan oleh 13 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII FKIP UNISRI sementara data sekunder berupa hasil interview dengan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergeseran rima pada terjemahan Nursery Rhymes dengan tingkat yang berbeda-beda yaitu pergeseran rima sebagian dan pergeseran rima penuh. Responden mengalami kesulitan untuk mencapai keakuratan makna dan bentuk rima sekaligus.

Kata kunci: *Nursery Rhymes,* Pergeseran, Penerjemahan

ABSTRACT

The objectives of this research were to describe : (1) The Rhyme shifts of Nursery Rhymes translated by the students of English Department semester VIII of Teacher Training Faculty in 2013/2014 academic year Slamet Riyadi University; (2) The problems the students face during translation process. This research was a descriptive qualitative study in which single case study was employed . The main data were five translation of Nursery Rhymes conducted by 13 students of English Department semester VIII of Teacher Training Faculty in 2013/2014 academic year Slamet Riyadi University while the secondary data were the results of the interview with the students. From the results of five translated Nursery Rhymes, it is concluded that the rhymes of target texts shift with various levels – partial shift and total shift. Most respondents find it difficult to obtain accuracy in terms of both meaning and form at the same time

Keywords: Nursery Rhymes, Shift , Translation

A. Pendahuluan

Twinkle Twinkle Little Star
How I wonder what you are
Up above The world so high
Like a diamond in the sky
Twinkle Twinkle Little Star
How I wonder what you are

Petikan lagu diatas bukanlah sebuah hal yang baru bagi masyarakat di Indonesia. Lagu tersebut sering dinyanyikan siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar di Indonesia ketika mereka belajar Bahasa Inggris. *Twinkle Twinkle Little Star* merupakan salah satu *Nursery Rhyme* populer di manca negara seperti di Inggris dan Amerika. Fenomena ini menunjukkan bahwa letak geografis bukanlah menjadi kendala yang berarti bagi negara-negara di dunia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Pesatnya kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung yang memungkinkan terjalinnya komunikasi antar bangsa. Sebagai sebuah sajak dan lagu *Twinke Twinkle Little Star* sangat menyenangkan untuk disenandungkan mengingat terdapat persamaan bunyi yang harmonis. Namun demikian, tidaklah cukup apabila kita hanya menyanyikannya saja, kita juga perlu mengetahui makna lagu dan sajak tersebut. Tidaklah bisa dipungkiri bahwa perbedaan bahasa bisa menimbulkan kesenjangan komunikasi. Oleh sebab itu keberadaan penerjemah sebagai mediator kebahasaan diperlukan untuk mengatasi kesenjangan dan kebutuhan ini.

Pakar penerjemahan mendefinisikan terjemahan dengan berbagai cara. Catford (1965:20) mendefinisikan penerjemahan sebagai " *the replacement of textual material in one language (source languang) by equivalent textual material in another language (target language)*". Sementara Kridalaksana (1985) menyatakan penerjemahan sebagai pemindahan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kemudian gaya bahasanya.

Nursery Rhymes merupakan sajak yang mengandung kumpulan bunyi yang tersusun dan terdengar indah. Untuk menerjemahkannya, seorang penerjemah tidak sekedar mengganti bahasa teks sumber ke dalam bahasa teks sasaran. Selain makna, bentuk dalam hal ini pola rima harus diperhatikan juga sebagaimana ketika menerjemahkan karya sastra dimana bahasa sastra lebih bersifat konotatif, dan mengutamakan keindahan.(Hardjoprawiro,2006:36).

Untuk mencapai kesepadanan antara makna dan bentuk secara utuh acapkali menimbulkan kesulitan bagi penerjemah dan keduanya sering tidak bisa tercapai sekaligus. Sebagai akibatnya

penerjemah tidak mampu menghindari pergeseran (*shift*) dalam penerjemahan. Al-Zoubi (dalam Maisinur:2009) menyatakan " *'shift' should be redefined positively as the consequence of the translator's effort to establish translation equivalent (TE) between two different language systems"* . Pergeseran merupakan prosedur penerjemahan yang melibatkan pengubahan bentuk gramatikal dari BSu ke BSa.(Machali:2006); (Newmark:1988). Oleh sebab itu beberapa pakar penerjemahan menyatakan bahwa menerjemahkan puisi tidak mungkin dilakukan. Namun demikian Baker (2001: 171) masih melihatnya sebagai sebuah keniscayaan dengan menyatakan bahwa penerjemahan puisi sebagai *"(im)possibility of the task"*.

Pada kasus ini peneliti melakukan kajian tentang Terjemahan *Nursery Rhymes* yang dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester VIII tahun akademik 2013/2014 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi. Dalam penelitian ini ditelaah pola pergeseran rima terjemahan *Nursery Rhymes* dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada saat menerjemahkan *Nursery Rhymes* tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, terpancang dan untuk kasus tunggal. Penelitian dasar ini bersifat deskriptif karena peneliti hanya ingin memahami suatu masalah secara individual untuk kepentingan akademis dan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai pokok permasalahan (Sutopo, 2002: 110). Disebut terpancang karena peneliti telah menentukan fokus penelitian sebelumnya yaitu masalah pola pergeseran rima terjemahan *Nursery Rhymes,* dan permasalahan yang dihadapi penerjemah yaitu mahasiswa semester VIII prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Slamet Riyadi.

Selanjutnya, penelitian ini termasuk studi kasus tunggal karena sasaran atau subyeknya memiliki karakteristik yang sama, yaitu terjemahan sajak berima. Neubert (1978: 10) menyebut penelitian penerjemahan seperti ini sebagai *Limited case studies* atau *case studies focusing on particular aspects of ST and TT*. Dilihat dari orientasinya penelitian ini termasuk penelitian di bidang penerjemahan yang berorientasi pada produk (Shuttleworth and Cowie .1998: 131- 132).

Data. Data utama penelitian ini adalah terjemahan lima Nursery Rhymes yang dilakukan oleh 13 mahasiswa

Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII FKIP UNISRI.

Sumber Data (1). Informan**.** Informan kunci dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah *Translation*. Informan lainnya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (2). Arsip atau dokumen**.** Arsip atau dokumen meliputi lima Nursery Rhymes dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesi (3). Tempat dan Peristiwa**.** Tempat yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah tempat dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu di ruang kelas PBI Unisri.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen (*content analysis*) atau teknik baca dan catat serta wawancara mendalam (*in depth interview*)

1. Analisis dokumen dilakukan dengan cara menganalisis teks terjemahan 5 Nursery Rhymes yang dihasilkan oleh 13 mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Slamet Riyadi pada tahun akademik 2013/2014.Dalam hal ini pola pergeseran rimanya.
2. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh kemantapan data yang telah diperoleh melalui teknik baca dan catat. Wawancara ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama (Patton dalam Sutopo, 2002 : 184). Wawancara ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang menjelaskan permasalahan yang dihadapi penerjemah pada saat menerjemahkan.

Teknik Cuplikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang akurat. Informan disini adalah dosen pengampu mata kuliah *Translation* dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Validitas Data . Triangulasi. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beragam sumber data yang tersedia yaitu dosen mata kuliah *Translation*, dan mahasiswa semester VIII program studi pendidikan bahasa Inggris. Informasi yang diperoleh dari narasumber yang satu akan dibandingkan dengan

informasi dari nara sumber yang lainnya. Dengan cara ini data sejenis akan teruji kemantapan dan kebenarannya.

Triangulasi metode adalah menggali data yang sama dari sumber data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan menggali data penelitian dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner Sutopo (2002:81).

Teknik Analisis Data. Dalam penelitian ini, terdapat empat karakteristik teknik analisis data (Sutopo, 2002:86-87). Analisisnya bersifat induktif yakni peneliti mengumpulkan data, mengembangkan teori, menguji validitas data dan selanjutnya menemukan jawaban dari permasalahan sebagai simpulan akhir. Pertama, proses pengumpulan dan analisis data dilakukan bersama – sama. Kedua, analisis data bersifat interaktif dengan selalu melakukan perbandingan antar data dan antar unit sehingga kegiatannya bersifat menyeluruh dan integral. Ketiga, analisisnya berupa siklus di mana jika peneliti belum mantap terkait dengan kesahihan data atau penarikan simpulan, maka peneliti akan kembali ke lapangan.

Model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Sutopo, 2002: 96) diterapkan dalam penelitian ini yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, serta penarikan simpulan/ verifikasi.

C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat lima bait Nursery Rhymes (*'Hey Diddle Diddle', 'Daffy Down Dilly', 'Peter Piper', 'Humpty Dumpty', 'One Two'*) yang diterjemahkan oleh 13 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester VIII T.A 2013/2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi. Mahasiswa tersebut telah mengikuti mata kuliah Translation I dan Translation II pada semester sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah pergeseran rima terjemahan Nursery Rhymes yaitu perubahan pola rima dari Teks sumber (berbahasa Inggris) setelah diterjemahkan kedalam Teks sasaran (berbahasa Indonesia). Pergeseran rima dikategorikan menjadi dua yaitu pergeseran rima sebagian dimana pada teks sasaran masih terdapat rima meskipun bergeser letaknya dan pergeseran rima penuh dimana pola rima pada teks sasaran berubah total menjadi tidak berima sama sekali.

Dari seluruh terjemahan yang telah dilakukan oleh para mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat sulit mencapai keakuratan baik pesan dan bentuk (rima). Hampir seluruh terjemahan menunjukkan pola

pergeseran rima baik yang bergeser sebagian maupun keseluruhan. Prosentase terbesar menunjukkan bahwa pola rima teks sumber bergeser penuh. Hanya terdapat satu kasus dimana pola rima tidak berubah.

Tabel 1. Pergeseran Rima

No	Data	Pergeseran		
		Sebagian	Penuh	Tidak bergeser
1.	01/NR/HDD	2 (15%)	11 (85%)	-
2.	02/NR/DDD	-	13 (100%)	-
3.	03/NR/PP	7 (54%)	5 (38%)	1 (8%)
4.	04/NR/HD	12 (92%)	1 (8%)	-
5.	05/NR/OT	-	13 (100%)	-

Disamping mengkaji pergeseran pola rima, fokus penelitian juga diarahkan pada kesulitan-kesulitan yang dialami penerjemah utamanya pada saat mereka menerjemahkan *Nursery Rhymes* ini. Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk menggali berbagai kesulitan yang dihadapi responden selama menerjemahkan kelima Nursery Rhymes yang menjadi data dalam penelitian ini. Terdapat 10 butir pertanyaan yang terkait dengan ketertarikan responden terhadap karya sastra, kebiasaan membaca karya sastra beserta jenisnya, pengalaman mereka menerjemahkan puisi (berima), kesulitan yang dirasakan selama proses penerjemahan berlangsung, dan strategi mengatasi kesulitan tersebutdiajukan kepada ketigabelas responden.

Dari jawaban para responden terkait dengan ketertarikannya terhadap karya sastra, sembilan orang (69%) dari total 13 responden menyatakan tertarik sementara empat responden (31%) menyatakan kurang tertarik. Adapun jenis karya sastra yang pernah responden baca bervariasi. Mayoritas responden (9 orang) lebih suka membaca novel.

Hanya empat orang yang menyukai puisi.

Berdasarkan pengalaman responden dalam menerjemahkan puisi tujuh orang menyatakan pernah menerjemahkan puisi. Pengalaman tersebut mereka peroleh pada saat mereka mengikuti perkuliahan Translation II. Pengalaman diluar kelas tersebut belum pernah mereka peroleh. Sementara itu enam orang menyatakan belum pernah sama sekali menerjemahkan puisi (berima).

Selama proses menerjemahkan masing-masing responden mengalami kesulitan yang bervariasi. Namun demikian secara umum para responden yang telah mendapatkan teori penerjemahan pada semester sebelumnya nampaknya sudah menyadari bahwa pada saat menerjemahkan puisi mereka dituntut tidak hanya menerjemahkan makna namun juga bentuk dalam hal ini pola rima yang harus diperhatikan. Untuk mengatasi kesulitan diskusi dengan teman dan pemanfaatan alat bantu seperti *google translate* dan *alfa link* menjadi pilihan mayoritas responden. Namun demikian penggunaan alat bantu tersebut masih berpeluang menimbulkan masalah karena aspek keterbatasan secara teknik dan mekanik. Hasil terjemahan alat tersebut cenderung bersifat literal sementara dalam puisi aspek keindahannya akan sulit dicapai manakala terjemahan itu bersifat literal. Sebagaimana yang dinyatakan oleh " *Yang cantik itu yang tidak setia*. *Yang setia itu tidak cantik* " (Sapardi Djoko Damono, 2003: 4). Selain itu dalam menerjemahkan *Nursery Rhymes* penerjemah perlu mempertimbangkan tidak hanya isi berita namun juga bentuk bahasa mengingat setiap bidang ilmu memiliki gaya bahasa sendiri. (Nababan,2003:2).

E. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjemahan lima Nursery Rhymes yang dilakukan oleh 13 mahasiswa semester VIII Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNISRI menunjukkan adanya pergeseran rima baik sebagian maupun penuh. Mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan dalam mempertahankan makna dan bentuk *Nursery Rhymes* pada saat proses menerjemahkan meskipun pada kenyataannya mereka menyadari bahwa dalam menerjemahkan *Nursery Rhymes* mereka tidak saja harus mencapai kesepadanan makna namun juga bentuk dan pola rima.

Dari hasil penelitian yang diadakan di program studi Pendidikan Bahasa Inggris disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam menerjemahkan

karya sastra khususnya puisi masih perlu ditingkatkan. Teknik literal yang masih menjadi pilihan mahasiswa tidak mendukung pengalihkan pesan juga bentuk secara optimal karena dua sisi tersebut merupakan unsur-unsur pembangun keindahan bahkan makna puisi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, Mona. 1992. *In Other Words*. London : Sage Publisher.

Basnett-McGuire,S.1991.*Translation Studies*. New York:Methuen&Co.Ltd.

Bell, Roger. T. 1991. *Translation and Translating : Theory and Practice*. New York : Longman.

Catford. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London : OUP.

Damono, S.J. 2003. *Menerjemahkan Karya Sastra*. Makalah disajikan dalam Kongres Nasional Penerjemahan di Tawangmangu, 15-16 September 2003.

Hardjoprawiro,K. 2006. *Bahasa Di Dalam Terjemahan*. UNS Press

Kridalaksana, Harimurti.1985. *Sikap dan Fungsi Bahasa*. Ende, Flores: Nusa Indah.

Larson, M.L.1983. *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross – Language Equivalence*. Lanham:Univerity Press of America.

Machali,R.2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*.Bandung: Kaifa

Maisinur , E. 2009. *Analysis Terjemahan Puisi The Rubaiyat of Omar Khayyam Explained: Based On The First Translation By Edward Fitzgerald Ke Dalam Bahasa Indonesia Rubaiyat Omar Khayyam: Syair Dan Tafsir*. Tesis.Unpublished.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Nababan, M.R..2003.*Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. *Translation Processes, Practices, and Products of Professional Indonesian Translators*. (Dissertation). New Zealand : Victoria University of Wellington.

_____.2004. *Translation Processes, Practices, and Products of Professional Indonesian Translators*. (Dissertation). New Zealand : Victoria University of Wellington.

Nasution, A.H. 2007. Kumpulan Makalah Ringkas. Kongres Linguistik Nasional XII.

Neubert, A. 1978. *Pragmaticheskie Aspektie Perevoda (Pragmatic Aspects of Translation*). Moscow : Mezdunarodnie otnositelia.

Newmark, *Peter*. 1981.*Approaches to Translation*.Oxford: Pergamon Press.

_____.*1988*. *A textbook of Translation*. Singapore : Prentice Hall International (UK) ltd.

Nida, Eugene. 1975. *Language Structure and Translation*. California : Stanford University Press.

_____.1964.*Towards a Science of Translating*. Leiden Brill.

Nida, Eugene and Taber, C. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden : E.J. Brill.

Siswantoro. 2002. *Apresiasi Puisi – Puisi Sastra Inggris*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Shuttleworth, M. & Cowie, M. 1998. *Dictionary of Translation Studies*. Manchester : St. Jeromo Publishing.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : UGM Press.

1082-3732-1-PB.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%	17%	10%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Ismaul Fitroh. "BERDIRINYA GEREJA KRISTEN JAWI WETAN (GKJW) TUNJUNGREJO KECAMATAN YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG", HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 2018

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		